

## UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM CEK KESEHATAN GRATIS DI PUSKESMAS INDUSTRI GRESIK

Anggun Dinasti Selalita<sup>1\*</sup>, Novyanti Rizky Rahmadhani<sup>2</sup>, Nabilatur Rohmah<sup>3</sup>, & Zufra Inayah<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup>Mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>4</sup>Dosen S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik

email: \*[anggunndinastii@gmail.com](mailto:anggunndinastii@gmail.com), [ovyanti11@gmail.com](mailto:ovyanti11@gmail.com), [rohmanabila464@gmail.com](mailto:rohmanabila464@gmail.com),  
[zufra.inayah@umg.ac.id](mailto:zufra.inayah@umg.ac.id)

Submit Tgl: 23-Agustus-2026

Diterima Tgl: 28-Agustus-2026

Diterbitkan Tgl: 30-Agustus-2026

**Abstrak:** Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk meningkatkan deteksi dini penyakit dini penyakit melalui pelayanan *promotif* dan *preventif*. Namun, pada pelaksanaan program CKG masih menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program CKG. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam prgram Cek Kesehatan Gratis. Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan petugas Program CKG. Hasil menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Program Cek Kesehatan Gratis. Upaya yang direkomendasikan meliputi peningkatan edukasi masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program CKG, mengoptimalkan perencanaan komunikasi program, membangun budaya pemeriksaan kesehatan secara preventif, mengembangkan media promosi yang lebih menarik, serta menyediakan media informasi program CKG.

**Kata Kunci:** *Cek Kesehatan Gratis, Partisipasi Masyarakat, Puskesmas, Promosi Kesehatan.*

**Cara mengutip** Selalita, A. D., Rahmadhani, N. R., Nabilatur Rohmah, & Zufra Inayah. (2026). Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Program Cek Kesehatan Gratis di Puskesmas Industri Gresik. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 24–28. <https://doi.org/10.71456/adc.v5i1.2610>

### 1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam menentukan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat. Namun, hingga saat ini masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memperoleh akses layanan kesehatan secara optimal (Mayasari et al., 2025). Sebagai upaya untuk mengatasi meningkatnya kasus penyakit tidak menular, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan menyelenggarakan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) sebagai bentuk pelayanan promotif dan preventif. Program ini bertujuan mendukung deteksi dini serta pencegahan berbagai penyakit tidak menular melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dapat dimanfaatkan

oleh masyarakat tanpa dipungut biaya (Wahyuni & Siswani., 2025).

Program Cek Kesehatan Gratis dilaksanakan berdasarkan siklus hidup, sehingga pelayanan diberikan sesuai dengan kelompok usia, mulai dari bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Pelaksanaan program ini diintegrasikan dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Oleh karena itu, Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menyelenggarakan program Cek Kesehatan Gratis. Awalnya, pelaksanaan program CKG hanya dapat dilakukan pada bulan ulang tahun saja. Namun, pelaksanaan program CKG mengalami penyesuaian untuk meningkatkan optimalisasi dan aksesibilitas pemanfaatan layanan oleh masyarakat.

Kini, masyarakat diperbolehkan mengakses layanan CKG kapan saja, satu kali dalam setahun selama kuota harian di fasilitas kesehatan masih tersedia (Kemenkes RI, 2025).

Meskipun berbagai regulasi telah diatur, nyatanya partisipasi masyarakat terhadap program tersebut masih sangat rendah dan belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun ketersediaan fasilitas dalam pelaksanaan Program CKG sudah memadai, namun, pemahaman, kesadaran, serta keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut masih belum maksimal. (Valenti et al., 2026). Di wilayah kerja Puskesmas Industri sendiri, pelaksanaan Program CKG sendiri masih menghadapi tantangan dalam kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program CKG.

Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan Program CKG meliputi kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pendaftaran mandiri CKG, keterbatasan sarana prasarana serta beban kerja petugas yang tinggi (Valenti et al., 2026). Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan juga dapat mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam program CKG (Mayasari et al., 2025). Selain itu, kurangnya sosialisasi juga pemanfaatan media sosial, informasi yang belum merata dapat membuat rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan CKG (Anggraini et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program Cek Kesehatan Gratis agar pelaksanaan program dapat berjalan secara optimal dan tujuan deteksi dini penyakit dapat tercapai. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan

partisipasi masyarakat serta menyusun upaya yang sesuai dengan kondisi wilayah kerja Puskesmas Industri.

## 2. METODE

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan petugas program CKG di Puskesmas Industri Gresik untuk mengumpulkan bukti-bukti dan menuliskan fakta yang ada di lokasi penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Capaian CKG Puskesmas  
Industri**

| No | Kelompok<br>Usia                   | Jumlah<br>Peserta | Target | Presentase |
|----|------------------------------------|-------------------|--------|------------|
|    | Bayi dan<br>Balita                 | 392               | 1.135  | 34,5%      |
|    | Anak usia<br>sekolah dan<br>remaja | 2.964             | 4.422  | 67%        |
|    | Dewasa                             | 2.255             | 8.571  | 26,3%      |
|    | Lansia                             | 803               | 2.141  | 37,5%      |
|    | Total                              | 6.414             | 16.269 | 40%        |

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa capaian target CKG masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Di wilayah Puskesmas Industri sendiri, target pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis dalam satu tahun ditetapkan sebanyak 16.269 sasaran. Namun, hingga bulan Juli 2026 capaian program baru mencapai 6.414 sasaran atau 40% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data capaian Program CKG menurut kelompok usia, kelompok usia dewasa merupakan kelompok dengan jumlah peserta paling rendah, yaitu sebanyak 2.255 peserta dari target sasaran 8.571 atau sekitar 26,3%. Sementara itu, kelompok anak usia sekolah dan remaja merupakan kelompok dengan jumlah peserta tertinggi, yaitu target sasaran sebanyak 4.422 orang dengan jumlah peserta 2.964 orang, sehingga capaian mencapai 67%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program CKG di wilayah kerja Puskesmas Industri masih

memerlukan upaya peningkatan, terutama pada kelompok dewasa, lansia, serta bayi dan balita yang memiliki capaian di bawah 50%.

Hasil wawancara dengan petugas program, menunjukkan bahwa kendala yang sering ditemukan pada program CKG di Puskesmas Industri lebih banyak berasal dari aspek partisipasi masyarakat. Masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui adanya program CKG sehingga masih banyak yang belum memanfaatkan layanan tersebut. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala masih rendah. Karena sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa pemeriksaan kesehatan hanya diperlukan ketika mengalami keluhan atau sakit. Dari aspek pelaksanaan program, komunikasi dan penyampaian informasi mengenai program CKG dinilai belum dilakukan secara berkelanjutan sehingga informasi belum sepenuhnya menjangkau masyarakat.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam program Cek Kesehatan Gratis. Salah satu faktor utama adalah masih terdapat Masyarakat yang belum mengetahui adanya program Cek Kesehatan Gratis. Tidak hanya itu, kesadaran masyarakat untuk mengetahui pentingnya deteksi dini juga masih rendah dan masyarakat cenderung melakukan pemeriksaan hanya ketika sudah sakit. Kondisi tersebut turut dipengaruhi oleh penyampaian informasi atau edukasi kepada masyarakat yang belum dilakukan secara optimal. Selain itu, perencanaan komunikasi program yang belum optimal menyebabkan kegiatan sosialisasi belum terencana secara berkelanjutan. Di sisi lain, media promosi yang digunakan belum menarik perhatian

masyarakat serta penyampaian informasi yang belum didukung dengan alat bantu seperti poster, *leaflet*, maupun banner yang memuat informasi mengenai program CKG.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Program CKG

Untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai kesehatan perlu dilakukannya edukasi kesehatan sebagai salah satu cara yang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Kesehatan (Alfaaza et al., 2024). Edukasi dapat dilakukan pada kegiatan Posyandu, Posbindu, pertemuan warga, maupun melalui kader kesehatan.

2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program CKG

Peningkatan partisipasi masyarakat dapat dilakukan melalui pendekatan interpersonal dan pendekatan berbasis komunitas, terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah cenderung dinilai lebih efektif karena melibatkan interaksi langsung antara tenaga kesehatan, peran kader, dan masyarakat. Keberhasilan upaya ini juga dipengaruhi oleh adanya segmentasi sasaran, peran aktif kader kesehatan, penyampaian informasi yang konsisten, serta terbentuknya persepsi positif masyarakat terhadap layanan kesehatan (Ulfah, 2026).

3. Mengoptimalkan Perencanaan Komunikasi Program

Perencanaan komunikasi perlu disusun secara lebih sistematis agar penyampaian informasi mengenai Program CKG dapat berlangsung secara berkelanjutan dan menjangkau seluruh kelompok sasaran. Strategi komunikasi dapat dilakukan dengan menentukan sasaran, media, waktu pelaksanaan, serta metode penyampaian yang sesuai dengan karakteristik

masyarakat sehingga informasi mengenai Program CKG dapat diterima secara lebih efektif.

#### 4. Membangun Budaya Pemeriksaan Kesehatan Secara Preventif

Pembentukan budaya pemeriksaan kesehatan preventif dapat dilakukan melalui edukasi yang berkesinambungan dan melibatkan keluarga, kader kesehatan, tokoh masyarakat, serta perangkat desa sebagai agen perubahan. Upaya ini bertujuan menanamkan kesadaran bahwa pemeriksaan kesehatan perlu dilakukan secara rutin meskipun belum terdapat keluhan, sehingga deteksi dini penyakit dapat dilakukan sedini mungkin.

#### 5. Mengembangkan Media Promosi yang Lebih Menarik

Media promosi Program CKG perlu dikembangkan agar lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Puskesmas dapat memanfaatkan berbagai media, seperti poster, leaflet, banner, infografis, video edukasi, maupun media sosial untuk menyampaikan informasi mengenai manfaat, sasaran, dan alur pelaksanaan Program CKG sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpartisipasi.

#### 6. Menyediakan media informasi program CKG

Media informasi seperti poster dan banner berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi kepada masyarakat. Ketersediaan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Program CKG, manfaat screening kesehatan, serta mendorong masyarakat untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan.

### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Industri telah berjalan sesuai prosedur, namun hingga Juli 2026 capaian program baru mencapai 6.414 peserta atau 40% dari target 16.269

sasaran, sehingga pelaksanaannya masih belum optimal. Rendahnya capaian tersebut dipengaruhi oleh masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan, penyampaian informasi yang belum berkelanjutan, serta pemanfaatan media informasi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komunikasi, informasi, dan edukasi, penyampaian informasi secara berkelanjutan, serta optimalisasi media promosi kesehatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program CKG.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alfaaza, M. F., Lindra, K. F. P., Muchtar, N. R., Rizky, M. C., El-Yunusi, M. Y., Vitrianingsih, Y., Ustiani, T., Yulius, A., Juliarto, T. S., Darmawan, D., & Indayati, L. W. (2024). Meningkatkan kesadaran kesehatan warga sekitar lingkungan kampus: Program kerja KKN sosialisasi cek kesehatan gratis. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 39–53. <https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v2i4.330>
- Anggraini, P. R., Syabrullah, A., Subani, Akup, Husnina, L., Priyanto, A., Mawarti, H., Masruroh, & Izzah, U. K. (2025). Optimalisasi Cek Kesehatan Gratis (Ckg) Melalui Digitalisasi Skrining Oleh Kader Kesehatan Desa Sumberaji Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 9761–9765. <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/rslr.v4i2.23454>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/33/2025 tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun.*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Mayasari, E., Yunita, J., Mitra, Leonita, E., Mianna, R., Puspita, N., Sari, & Amirullah, F. M. (2025). Sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Medika: Medika*, 4, 70–75.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/29qiq237>

Sinaga, Y. L. D. Y., Fauziah, D. A., Lolan, Y. P., & Apriliani, F. (2026). Analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam program cek kesehatan gratis di puskesmas. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(12), 3717–3724.  
<https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.1965>

Ulfah, S., & Nurcholisah, F. (2026). Implementasi Program Cek Kesehatan Gratis Di Pelayanan Kesehatan Primer: Studi Literatur. *VitaMedica: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 4, 30–44.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62027/vitamedica.v4i3.783>

Valenti, R., Ismainar, H., Sari, A., & Zaman, K. (2026). *Analisis implementasi program cek kesehatan gratis usia dewasa dan lansia Puskesmas Selatbaru*. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1), 1027–1033.  
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v10i1.52710>

Wahyuni, Y., & Siswani, S. (2025). Strategi Komunikasi Kesehatan sebagai Upaya Membangun

Partisipasi Publik dalam Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Penjangkaran Tahun 2025. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 15(4), 324–338.

<https://doi.org/https://doi.org/10.52643/jbik.v15i4.7326>